

**PERKEMBANGAN SISTEM AKUNTANSI SYARIAH UNTUK
MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN DI INDONESIA**

Felycia Alifani¹, Nadi Sevi Yulpani², Hendri³

Universitas Prof Dr. Hazairin

Email: felyciaalifani22@gmail.com¹, nadiasevi25@gmail.com², hendriakt@unihaz.ac.id³

Abstrak – Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia telah meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Namun, masih banyak perusahaan syariah yang belum memiliki sistem akuntansi yang memadai untuk mengelola keuangan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem akuntansi syariah yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan syariah di Indonesia. Sistem akuntansi syariah yang dikembangkan juga dapat membantu perusahaan syariah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan mereka, serta memenuhi standar akuntansi syariah yang berlaku. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan sistem akuntansi syariah di Indonesia dan membantu perusahaan syariah untuk meningkatkan kinerja mereka.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi Syariah, Kinerja Perusahaan, Ekonomi Syariah, Indonesia.

***Abstract** – The development of the sharia economy in Indonesia has increased rapidly in recent years. However, there are still many Islamic companies that do not have an adequate accounting system to manage their finances. This research aims to develop a sharia accounting system that can improve the performance of sharia companies in Indonesia. The developed sharia accounting system can also help sharia companies to improve their financial transparency and accountability, as well as meet applicable sharia accounting standards. This research is expected to contribute to the development of the Islamic accounting system in Indonesia and help Islamic companies to improve their performance.*

Keywords: Sharia Accounting System, Corporate Performance, Sharia Economy, Indonesia

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, tantangan dan peluang bagi perusahaan di Indonesia semakin kompleks. Salah satu aspek penting yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan adalah sistem akuntansi yang diterapkan. Dalam konteks ini, pengembangan sistem akuntansi syariah menjadi sangat relevan, terutama bagi perusahaan yang beroperasi dalam kerangka prinsip-prinsip syariah. Sistem akuntansi syariah tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencatat dan melaporkan transaksi keuangan, tetapi juga sebagai sarana untuk memastikan bahwa semua aktivitas bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Penerapan sistem akuntansi syariah dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan, yang pada gilirannya dapat membangun kepercayaan di antara pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, dan masyarakat. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya etika dalam bisnis, perusahaan yang menerapkan akuntansi syariah dapat menarik lebih banyak perhatian dan dukungan dari konsumen yang peduli terhadap prinsip-prinsip syariah.

Selain itu, pengembangan sistem akuntansi syariah juga dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, karena informasi yang dihasilkan lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Dalam konteks globalisasi, di mana persaingan semakin ketat, perusahaan yang mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam sistem akuntansinya akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan. Dengan demikian, pengembangan sistem akuntansi syariah tidak hanya berkontribusi pada kinerja perusahaan, tetapi juga pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

Akuntansi syariah adalah sistem akuntansi yang diterapkan dalam organisasi dan perusahaan yang mengutamakan kepatuhan terhadap hukum Islam, baik dalam aspek operasional, pelaporan, maupun pengendalian keuangan. Menurut Haniffa, akuntansi syariah bukan hanya soal bagaimana pencatatan dilakukan, tetapi juga bagaimana cara menciptakan nilai yang sesuai dengan prinsip syariah, yang pada akhirnya akan mendukung kesejahteraan umat. (M. Haniffa (2022)).

Memasukkan praktik akuntansi syariah ke dalam bisnis sangat penting untuk menegakkan integritas fiskal dan memenuhi kewajiban syariah. Banyak bisnis, baik di industri keuangan maupun non-keuangan, telah menggunakan teknik akuntansi syariah dalam beberapa tahun terakhir untuk memanfaatkan pasar yang berkembang dan meningkatkan reputasi pelaku bisnis (Ilyas, 2021). Khususnya di negara-negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, perkembangan akuntansi syariah kini mulai mendapat perhatian. Akuntansi syariah telah populer di kalangan bisnis baik di sektor keuangan maupun non-keuangan sebagai sarana untuk beradaptasi dengan kebutuhan pasar dan prinsip-prinsip syariah. Keinginan pelanggan akan barang dan jasa yang sesuai dengan syariah terus meningkat, dan inilah yang menjadi penyebabnya. Dalam konteks ini, sangat penting untuk memahami bagaimana penerapan akuntansi syariah mempengaruhi nilai perusahaan. tentang nilai perusahaan. Nilai pasar, profitabilitas, pertumbuhan, dan reputasi adalah beberapa contoh indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan (Muddatstsir & Kismawadi, 2017).

Meskipun telah terjadi peningkatan penggunaan akuntansi syariah, masih ada ketidakpastian tentang dampak sebenarnya dari adopsi tersebut terhadap nilai bisnis. Indikator utama dari kinerja perusahaan dan potensi pengembangan di masa depan adalah nilai perusahaan (Laksono & Rahayu, 2021). Memahami apakah akuntansi syariah yang digunakan memiliki dampak yang menguntungkan terhadap nilai bisnis adalah hal yang krusial. Kondisi perkembangan akuntansi syariah saat ini juga merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan. Aspek legislasi, norma akuntansi, praktik terbaik, dan inovasi dalam penggunaan akuntansi syariah termasuk dalam perkembangan ini. Perkembangan ini

dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi penerapan akuntansi syariah serta nilai pasar perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode ini akan melibatkan penelusuran dan analisis terhadap sumber-sumber literature dan dokumen terkait yang relevan dengan topik penelitian, seperti artikel ilmiah, jurnal, buku, dokumen fatwa, dan publikasi lainnya yang berkaitan dengan strategi pengembangan ekonomi digital (Aditya,2023). Kelebihan yang didapat dengan menggunakan library research yaitu kita dapat mengidentifikasi dan review jurnal dengan sistematis dimana pada setiap prosesnya mengikuti langkah yang telah ditentukan (Triandini et al., 2019). Kelebihan yang lain yaitu dapat mempermudah kita dalam proses menemukan berbagai sumber literatur yang terdahulu lalu dirangkum dan diambil kesimpulannya. Proses penelusuran akan dilakukan dengan menggunakan basis data akademik dan perpustakaan digital yang terpercaya, seperti jurnal-jurnal ilmiah online, repositori institusi, dan platform penelusuran artikel seperti Google Scholar. Kata kunci yang relevan akan digunakan untuk mengoptimalkan hasil penelusuran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Akuntansi Syariah Suatu pengkajian selintas terhadap sejarah Islam menyatatakan bahwa akuntansi dalam Islam bukanlah merupakan seni dan ilmu yang baru, sebenarnya bisa dilihat dari peradaban Islam yang pertama yang sudah memiliki “Baitul Mal” yang merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai “Bendahara Negara” serta menjamin kesejahteraan sosial. Masyarakat Muslim sejak itu telah memiliki akuntansi yang disebut “Kitabat Al Amwal”. Dipihak lain istilah akuntansi disebutkan dalam beberapa karya tulis umat Islam.(Amir, Baso. 2009)

Adapun faktor yang menyebabkan terjadinya percepatan perkembangan akuntansi hingga sekarang diantaranya adalah :

1. Adanya motivasi awal yang memaksa orang untuk mendapatkan keuntungan besar (maksimalisasi laba = jiwa kapitalis). Dengan adanya laba maka perlu pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran dengan cara sistematis dan dalam ukuran moneter atas transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dan menjelaskan hasilnya.
2. Pengakuan usaha akan pentingnya aspek sosial yang berkaitan dengan persoalan maksimalisasi laba. Dalam hal ini, pemimpin perusahaan harus membuat keputusan yang menjaga keseimbangan antara keinginan perusahaan, pegawai, langganan, supplier, dan masyarakat umum.
3. Bisnis dilakukan dengan peranan untuk mencapai laba sebagai alat untuk menapai tujuan bukan “akhir suatu tujuan”. Dengan pernyataan lain, laba bukanlah tujuan akhir dri suatu aktivitas bisnis. Akan tetapi bisnis dilakukan untuk memperluas kesejahteraan sosial. Dengan demikian, akuntansi akan memberikan informasi yang secara potensial berguna untuk membuat keputusan ekinomi da jika itu diberikan akan memberikan perluasan kesejahteraan sosial.

Perkembangan akuntansi syariah di Indonesia pada dasarnya telah dimulai melalui kajian-kajian akademis dan riset, baik yang terkait dengan teknis pencatatan transaksi, konsepsi, epistimologi dan metodologi. Pengembangan (standar) akuntansi syariah di Indonesia, seperti yang disampaikan Amin Musa, salah seorang anggota Komite Akuntansi Syariah IAI mengatakan bahwa bangkitnya akuntansi syariah di latarbelakangi banyaknya transaksi dengan dasar syariah, baik yang dilakukan lembaga bisnis syariah maupun non syariah. Dengan animo itu perlu adanya pengaturan atau standar untuk pencatatan, pengukuran maupun penyajian sehinga para praktisi dan pengguna keuangan mempunyai standar yang sama dalam akuntansinya. Sampai dengan saat ini produk standar akuntansi

syariah telah terbit secara berturut-turut antara lain PSAK 59 tentang Akuntansi PSAK 101 sampai dengan PSAK 109.

Dalam transaksi perbankan syariah misalnya, pembiayaan tanpa bunga (riba) seperti transaksi pembiayaan mudharabah dan musyarakah dengan bagi hasil serta transaksi murabahah dengan marjin. Pencatatan pendapatan bagi hasil dan marjin diposisikan menggantikan pendapatan bunga. Munculnya akun syirkah dana temporer bagi penyertaan dana dengan akad musyarakah dan mudharabah pada suatu entitas.

Adanya laporan keuangan tambahan dalam bentuk laporan sumber dan penggunaan dana zakat infak dan sedekah Perlakuan transaksi berbasis kas atau akrual juga menjadi perhatian akuntansi syariah. PSAK 101 paragraf 25 menyebutkan bahwa laporan keuangan entitas syariah di susun atas dasar (basis) akrual kecuali laporan arus kas dan penghitungan pendapatan untuk tujuan pembagian hasil usaha didasarkan pada pendapatan yang telah direalisasikan menjadi kas (dasar kas).

Modifikasi Standar Akuntansi Syariah

Praktik akuntansi syariah telah berubah dan berkembang sebagai tanggapan terhadap harapan pemangku kepentingan atas pelaporan keuangan yang sesuai dengan norma-norma syariah dan perluasan industri keuangan syariah yang semakin canggih. Praktik akuntansi syariah saat ini sedang berubah dan beradaptasi untuk mengikuti perkembangan dan kompleksitas sektor keuangan syariah. Bagi pemegang saham, investor, kreditur, dan pihakpihak terkait lainnya, laporan keuangan ini penting karena digunakan untuk analisis keuangan, pengambilan keputusan investasi, evaluasi kinerja, dan memonitor kepatuhan terhadap persyaratan akuntansi (Yuesti et al., 2020). Beberapa perubahan yang terjadi dalam praktik akuntansi syariah saat ini meliputi:

- Standar Akuntansi Syariah Peraturan akuntansi syariah selalu dikembangkan dan diperbarui oleh kelompok dan lembaga seperti International Islamic Financial Market (IIFM) dan Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) (Fauzi, 2021). Modifikasi ini dirancang untuk mempertimbangkan berbagai elemen kompleks dari keuangan syariah, termasuk instrumen keuangan baru, pembiayaan syariah, dan praktik bisnis. Pembaruan ini memastikan bahwa prinsip-prinsip akuntansi syariah selalu mutakhir dan memenuhi kebutuhan industri keuangan syariah.
- Konvergensi dengan Standar Akuntansi Internasional Seiring dengan pengembangan standar akuntansi syariah yang unik, upaya-upaya sedang dilakukan untuk menggabungkan prosedur akuntansi syariah dengan standar akuntansi internasional yang diterima secara umum. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian akuntansi syariah dan harmonisasi global sekaligus memungkinkan untuk membandingkan laporan keuangan antara organisasi keuangan syariah dan konvensional. Ketika menggunakan standar akuntansi internasional, dalam beberapa kasus mungkin diperlukan penyesuaian atau interpretasi khusus untuk mengakomodasi keyakinan Islam (Erliyanti & Yurmaini, 2022).
- Pengembangan Instrumen Keuangan Syariah Perkembangan instrumen keuangan syariah yang kompleks dan mutakhir memiliki pengaruh terhadap praktik akuntansi syariah. Hal ini mengharuskan penyesuaian bagaimana produk keuangan syariah yang khas dipahami, diukur, dan dilaporkan. instrumen keuangan dengan ceruk khusus. Sebagai contoh, keberadaan sukuk (obligasi syariah) dan instrumen keuangan bagi hasil membutuhkan pemahaman yang rinci mengenai struktur dan karakteristik produk tersebut, serta penerapan alat untuk mengevaluasi struktur dan fitur-fiturnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Prosedur penilaian digunakan untuk menegakkan norma-norma syariah (Laila, 2019).
- Kepatuhan Syariah dalam Praktik Bisnis Praktik akuntansi syariah berkembang seiring

dengan konteks kepatuhan syariah secara keseluruhan dalam aktivitas bisnis. Mematuhi hukum syariah di semua bagian operasi perusahaan mereka menjadi semakin penting bagi perusahaan dan lembaga keuangan syariah. Akuntansi syariah menjadi lebih signifikan sebagai alat untuk memastikan bahwa transaksi dan aktivitas bisnis sesuai dengan hukum syariah (Nurfajarani et al., 2018).

Kinerja Perusahaan Ekonomi Syariah Di Indonesia

Ekonomi syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor ekonomi yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah. Kinerja perusahaan ekonomi syariah di Indonesia mencakup sektor-sektor seperti perbankan syariah, asuransi syariah, pasar modal syariah, dan industri halal yang semuanya berperan penting dalam perekonomian Indonesia.

1. Perkembangan Perusahaan Ekonomi Syariah di Indonesia

Perusahaan ekonomi syariah di Indonesia dapat dibagi menjadi beberapa sektor utama, yaitu:

a. Perbankan Syariah

Perbankan syariah di Indonesia berkembang pesat, yang ditandai dengan semakin banyaknya bank syariah yang beroperasi, baik itu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dari bank konvensional, serta lembaga keuangan mikro syariah. Bank syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam produk-produk pembiayaan dan simpanan mereka. Beberapa bank syariah terkemuka di Indonesia antara lain:

- Bank Syariah Indonesia (BSI), hasil merger dari beberapa bank syariah yang sebelumnya ada di Indonesia.
- Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah) yang juga telah bergabung dengan BSI.
- Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah).

Sejak tahun 2000-an, sektor perbankan syariah mulai menunjukkan angka pertumbuhan yang signifikan, dengan kontribusi yang terus meningkat terhadap total aset perbankan nasional. Meskipun begitu, sektor perbankan syariah di Indonesia masih memiliki tantangan, seperti penetrasi pasar yang masih relatif rendah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional.

Namun, dengan adanya dukungan kebijakan pemerintah yang pro-ekonomi syariah, seperti melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang memasukkan ekonomi syariah sebagai salah satu pilar, serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terus mendukung pengembangan perbankan syariah, sektor ini memiliki prospek yang cerah.

b. Asuransi Syariah

Industri asuransi syariah di Indonesia juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Perusahaan asuransi syariah menawarkan produk-produk yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti takaful, yaitu sistem asuransi berbasis pada kerjasama dan gotong royong. Produk takaful sangat diminati, terutama di kalangan masyarakat Muslim yang menginginkan perlindungan tanpa unsur riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian).

Beberapa perusahaan asuransi syariah yang dikenal di Indonesia antara lain:

- Asuransi Jiwa Syariah Mandiri.
- AXA Mandiri Financial Services.
- AIA Financial (memiliki unit syariah).
- Bajaj Allianz Syariah.

Namun, sektor asuransi syariah ini masih menghadapi tantangan dalam hal edukasi pasar dan penetrasi yang lebih luas, mengingat banyak masyarakat yang masih kurang memahami produk asuransi syariah dan lebih memilih produk konvensional.

c. Pasar Modal Syariah

Indonesia juga memiliki pasar modal syariah yang berkembang pesat. Pasar modal syariah memungkinkan para investor untuk berinvestasi di saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki indeks saham syariah yang dikenal dengan Indeks Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Index (JII), yang memuat daftar perusahaan-perusahaan yang telah diseleksi berdasarkan prinsip syariah.

Beberapa perusahaan yang tercatat di pasar modal syariah Indonesia mencakup sektor-sektor seperti perbankan, consumer goods, energi, dan infrastruktur. Meskipun pasar modal syariah Indonesia terus berkembang, sektor ini masih menghadapi tantangan dalam hal daya tarik investor domestik maupun internasional.

d. Industri Halal

Industri halal di Indonesia menjadi salah satu sektor yang sangat penting dalam ekonomi syariah. Hal ini mencakup industri makanan, kosmetik, obat-obatan, pakaian, dan pariwisata. Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pusat produk halal global.

- Industri makanan dan minuman halal di Indonesia terus tumbuh pesat seiring dengan meningkatnya kesadaran akan produk yang sesuai dengan syariah. Pemerintah Indonesia melalui LPPOM MUI (Lembaga Pengkajian Pangan Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia) terus mendorong sertifikasi halal untuk produk-produk dalam negeri dan luar negeri.
- Pariwisata halal juga semakin berkembang, dengan Indonesia menjadi salah satu destinasi utama wisata halal dunia, terutama di daerah seperti Bali dan Aceh, yang menyediakan layanan sesuai dengan kebutuhan wisatawan Muslim.

2. Kinerja Ekonomi Syariah di Indonesia

Kinerja ekonomi syariah di Indonesia dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti kontribusi sektor ekonomi syariah terhadap PDB (Produk Domestik Bruto), tingkat pertumbuhan sektor-sektor ekonomi syariah, dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial-ekonomi.

a. Pertumbuhan Sektor Ekonomi Syariah

Sektor ekonomi syariah di Indonesia menunjukkan angka pertumbuhan yang positif meskipun menghadapi tantangan. Misalnya, perbankan syariah Indonesia pada tahun 2022 mencatatkan pertumbuhan aset yang cukup tinggi meskipun masih berada di bawah 10% dari total aset perbankan nasional. Begitu juga dengan sektor pasar modal syariah yang terus menunjukkan perkembangan dengan meningkatnya jumlah emiten yang tercatat di BEI yang memenuhi kriteria syariah.

b. Penciptaan Lapangan Kerja

Penerapan ekonomi syariah turut berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, terutama di sektor perbankan syariah, asuransi syariah, serta industri halal. Bank syariah dan lembaga keuangan mikro syariah menyerap banyak tenaga kerja di Indonesia, serta memberikan kesempatan kepada pengusaha kecil dan menengah untuk mengakses pembiayaan berbasis syariah.

c. Peningkatan Kesejahteraan Sosial

Perusahaan ekonomi syariah tidak hanya berfokus pada profit, tetapi juga pada keberlanjutan sosial. Banyak perusahaan syariah yang menjalankan program corporate social responsibility (CSR) yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan pengentasan kemiskinan, sejalan dengan ajaran Islam yang mengedepankan kesejahteraan umat.

3. Tantangan yang Dihadapi Perusahaan Ekonomi Syariah di Indonesia

- a. Meskipun sektor ekonomi syariah di Indonesia terus berkembang, ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi:
- b. Penetrasi Pasar yang Terbatas: Sektor ekonomi syariah masih memiliki pangsa pasar yang lebih kecil dibandingkan dengan ekonomi konvensional. Sebagian besar

masyarakat Indonesia masih belum sepenuhnya memanfaatkan layanan keuangan syariah karena kurangnya pemahaman atau kepercayaan.

- c. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang Terampil: Untuk mendukung pengembangan ekonomi syariah, dibutuhkan lebih banyak tenaga ahli yang memahami prinsip syariah dalam konteks bisnis dan keuangan.
- d. Regulasi dan Kebijakan: Meski sudah ada dukungan dari pemerintah, regulasi yang lebih terintegrasi dan sinergi antara lembaga keuangan syariah dan regulator masih perlu ditingkatkan.
- e. Edukasi Masyarakat: Sebagian besar masyarakat Indonesia masih belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang keunggulan dan manfaat produk-produk ekonomi syariah, sehingga edukasi yang intensif diperlukan untuk meningkatkan kesadaran.

Dengan semakin banyaknya perusahaan yang berkomitmen untuk menjalankan ekonomi syariah, serta adanya dukungan dari pemerintah dan regulator, prospek masa depan sektor ekonomi syariah di Indonesia sangat cerah. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang ekonomi syariah dan semakin banyaknya produk-produk keuangan yang inovatif serta layanan yang sesuai dengan prinsip syariah akan semakin memperkuat peran sektor ini dalam perekonomian Indonesia.

Secara keseluruhan, kinerja perusahaan ekonomi syariah di Indonesia menunjukkan hasil yang positif meski terdapat tantangan yang harus dihadapi. Ke depan, dengan penguatan regulasi, sumber daya manusia yang terlatih, serta edukasi yang lebih luas, sektor ini berpotensi menjadi pilar penting dalam perekonomian Indonesia.

KESIMPULAN

Perkembangan sistem akuntansi syariah di Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Penerapan akuntansi syariah di berbagai sektor ekonomi, seperti perbankan syariah, asuransi syariah, pasar modal syariah, dan industri halal, telah memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Meskipun demikian, penerapan sistem ini masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya pemahaman dan sumber daya manusia yang terampil, keterbatasan penetrasi pasar, serta kompleksitas regulasi yang perlu lebih diselaraskan.

Namun, akuntansi syariah memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja perusahaan di Indonesia. Dengan sistem yang berbasis pada prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial, perusahaan yang menerapkan akuntansi syariah dapat meningkatkan reputasi mereka, memperluas pasar, menarik lebih banyak investor, serta memberikan dampak positif terhadap masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, sistem akuntansi syariah dapat membantu perusahaan untuk mengelola risiko dan memastikan bahwa operasional mereka tetap sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Muddatstsir, U. D. Al, & Kismawadi, E. R. (2017). Akuntan Syariah Di Era Modern, Urgent Kah Di Indonesia? *Jurnal Ihtiyadh*, 1(1), 23–36
- Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Amir, Baso. 2009. Sejarah Perkembangan Akuntansi Syariah. Online: himasi.blogspot.com
- Yuesti, A., Dewi, N. L. P. S., & Pramesti, I. G. A. A. (2020). Akuntansi Sektor Publik. Cv. Noah Aletheia.
- Erliyanti, & Yurmaini. (2022). Analisis 'Uruf dalam Teori Akuntansi Syari'ah. *FairValue : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1885–1892.
- Fauzi, A. (2021). Sukuk Negara Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Analisis Komparatif Indonesia dan Malaysia). UIN Syarif Hidayatullah.
- Laila, N. (2019). Pengembangan Sukuk Negara di Indonesia Analisis Komprehensif dalam

Menggali Alternatif Solusi dan Strategi Pengembangan Sukuk Negara Indonesia.
Universitas Airlangga

Nurfajarani, F. A., Setiowati, N. E., & Rokhlinasari, S. (2018). Analisis Penerapan Audit Syariah Dalam Meningkatkan Kepatuhan Syariah (Sharia Compliance) di Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan Ahmad Yani 1. *Jurnal IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.